

**PENERAPAN METODE *STOP THINK DO* UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR PADA MATERI
PAI DI SDN SRI MUSIM LAMPUUK**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Ulfi Saihatin
NIM. 210201121

**Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

**PENERAPAN METODE *STOP THINK DO* UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN BELAJAR PADA MATERI PAI DI SDN SRI MUSIM
LAMPUUK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

ULFI SAIHATIN

NIM. 210201121

**Mahasiswi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y


Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag

NIP. 197506092006041005

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**PENERAPAN METODE *STOP THINK DO* UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN BELAJAR PADA MATERI PAI DI SDN SRI MUSIM
LAMPUUK**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada hari/tanggal:

Senin, 01 September 2025 M

8 Rabiul Awal 1447 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197506092006041005

Imran, M.Ag.
NIP. 197106202002121003

Penguji I,

Penguji II,

Sri Astuti, S.Pd.I., M.A.
NIP. 198209092006042001

Dr. Hayati, M.Ag.
NIP. 196802022005012003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Prof. Saiful Marzuki, S.Ag., M.A., M.Ed., ph. D
NIP. 197501021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfi Saihatin
NIM : 210201121
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Stop Think Do* untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Pada Materi PAI di SDN Sri Musim Lampauuk

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 02 September 2025
Yang Menyatakan,

Ulfi Saihatin
NIM. 210201121

METERAI TEMPEL
5AAMX436495405

ABSTRAK

Nama : Ulfi Saihatin
NIM : 210201121
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Stop Think Do* untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Pada Materi PAI di SDN Sri Musim Lampuuk
Pembimbing : Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag
Kata kunci : Penerapan, *Stop Think Do*, Pemahaman Belajar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya materi Akidah Akhlak, yang disebabkan oleh kurangnya variasi metode pembelajaran yang mampu meningkatkan konsentrasi dan partisipasi aktif siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana proses penerapan metode *Stop Think Do* terhadap pemahaman konsep belajar siswa pada Materi PAI di SDN Sri Musim Lampuuk? (2) Apakah metode *Stop Think Do* ini dapat meningkatkan pemahaman konsentrasi belajar siswa pada materi PAI materi di SDN Sri Musim Lampuuk? Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui Bagaimana proses penerapan metode *Stop Think Do* terhadap pemahaman konsep belajar siswa pada materi PAI di SDN Sri Musim Lampuuk (2) Untuk mengetahui Bagaimana dapat meningkatkan pemahaman konsentrasi belajar siswa pada materi PAI di SDN sri musim lampuuk. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc. Taggart dengan dua siklus, yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI tahun ajaran 2025/2026. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Stop Think Do* meningkatkan aktivitas guru dan siswa, serta hasil belajar. Aktivitas guru meningkat dari 73,61% (baik) pada siklus I menjadi 81,94% (sangat baik) pada siklus II. Aktivitas siswa juga meningkat dari 55,55% (buruk) menjadi 77,77% (baik). Selain itu, metode ini mendorong siswa untuk mengenali potensi diri, menyusun solusi, dan melaksanakan rencana belajar secara mandiri. Kesimpulannya, metode *Stop Think Do* terbukti efektif menciptakan pembelajaran PAI yang lebih aktif, reflektif, dan bermakna, serta mampu meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa secara signifikan pada SDN Sri Musim Lampuuk.

KATA PENGANTAR

وبركاته الله ورحمة عليكم السلام

Puji syukur terhadap Allah SWT atas rahmat, karunia, dan hidayah nya kepada kita semua hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**PENERAPAN METODE STOP THINK DO UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR PADA MATERI PAI DI SDN SRI MUSIM LAMPUUK**" skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program strata 1 di jurusan Pendidikan Agama Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak dapat selesai jika tanpa dukungan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan apresiasi tulus dengan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Ayahanda tercinta, Kafrawi Ibrahim beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras agar anak-anaknya tidak merasakan apa yang beliau rasakan, terima kasih telah mendidik penulis, memotivasi, memberikan nasehat, dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan ini sampaiselesai. Terima kasih sebanyak-banyaknya kepada ayah yang telah mengusahakan semuanya untuk putri kecil satu-satunya yang tercinta. Karena doa dan dukungan beliau saya masih hidup, semangat, berjuang untuk menggapai apa yang saya cita-citakan, I love you ayah. Dan Ibunda Jumiati yang dengan doa, dukungan dan pengorbanan yang tidak terhingga telah menjadi pilar kekuatan dan inspirasi dalam setiap

langkah penulis hingga saat ini dan penulis benar-benar diberkati memiliki orang tua yang luar biasa.

2. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. Sebagai Rektor Uin Ar-raniry.
3. Bapak Prof. Safrul Muluk. S.Ag., M.Ed. Ph. Sebagai dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Ar-raniry.
4. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I Sebagai ketua progam studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan dukungan Selama perkuliahan Pendidikan Agama Islam Universitas Ar-raniry.
5. Bapak Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag. selaku penasehat akademik dan pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang berharga selama penulisan skripsi ini.
6. Ibu Wirnaliza, S.Pd selaku kepala sekolah SDN Srimusim Lampuuk dan Ibu Suriati, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan seluruh dewan guru beserta staf TU yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
7. Kepada teman saya yaitu Nyai dwi hariyanti, yang telah menemani saya, memberi saya motivasi untuk menjadi lebih baik, arahan, dukungan dan yang selalu mendengar keluh kesah saya dalam hal apapun itu.
8. Kepada orang terdekat saya di lampuuk, lamlhom, dan kepada kawan saya anak holiday, anak wacana yang selalu ada, ada yang gak bisa di sebut satu persatu, yang mendoakan, yang menyemangati, dan membantu

selama perkuliahan, semoga Allah Swt membalas kebaikan dan keikhlasan selama ini.

9. Terakhir kepada diri saya sendiri saya ucapkan terima kasih sudah berjuang, sudah berusaha sejauh ini sampai akhirnya menikmati proses perkuliahan suka dan duka dengan segala ujian dan hambatan.

Harapan saya semoga skripsi ini tidak hanya menjadi sebuah karya akademis, tetapi juga dapat memberikan inspirasi, manfaat serta dapat menjadi sumbangan kecil dalam memperluas wawasan dan pemahaman pembaca terhadap topik yang dibahas. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari keterbatasan. Oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.



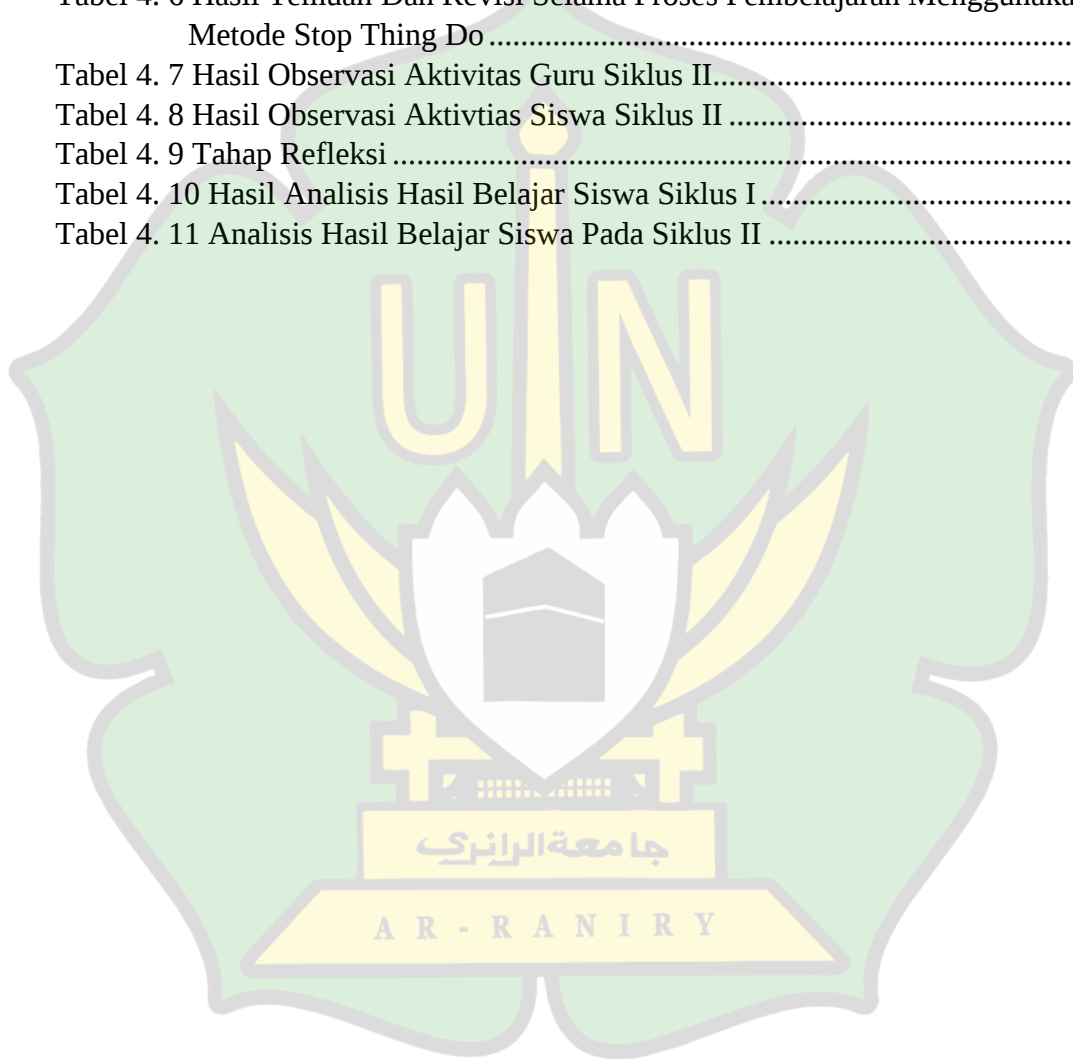
DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan	10
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	14
A. Metode Stop Think Do	14
1. Pengertian Metode Stop Think Do	14
2. Menyusun Desain Pembelajaran Metode Stop Think Do	15
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Stop Think Do	19
4. Tujuan Metode Stop Think Do	20
B. Mapel PAI Dan Akhlak Terpuji	21
1. Pengertian Pai dan Akhlak Terpuji.....	21
2. Pengembangan Materi Kelas VI Mata Pelajaran PAI.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Siklus Data	29
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Lokasi dan Waktu penelitian	32

E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum	37
1. Deskripsi Sekolah	37
2. Visi misi dan tujuan	38
3. Fasilitas Sekolah.....	39
4. Guru dan Tenaga Kependidikan.....	40
5. Keadaan Siswa	40
B. Proses Penerapan Metode Stop Think Do Terhadap Pemahaman Konsep Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SDN Sri Musim Lampuuk.....	41
1. Design proses pembelajaran dengan metode Stop Think Do.....	41
2. Pelaksanaan tindakan pada siklus I.....	42
3. Pelaksanaan tindakan pada siklus II	52
4. Penggunaan Media Dan Alat Pembelajaran Dalam Penerapan Metode <i>Stop Think Do</i>	61
C. Hasil Belajar Siswa	62
1. Analisis Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	62
2. Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	64
D. Pembahasan Hasil penelitian	66
1. Proses Penerapan Metode Stop Think Do Terhadap Pemahaman Konsep Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SDN Sri Musim Lampuuk.....	67
2. Metode Stop Think Do Ini Dapat Meningkatkan Pemahaman Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SD N Sri Musim Lampuuk	68
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	97

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Hasil Belajar Siswa	35
Tabel 4. 1 Tabel Fasilitas Sekolah	39
Tabel 4. 2 Tabel Data Guru dan Tenaga Kependidikan.....	40
Tabel 4. 3 Tabel Data Siswa Dan Siswa SDN Sri Msum Lampuuk.....	40
Tabel 4. 4 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	45
Tabel 4. 5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	47
Tabel 4. 6 Hasil Temuan Dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Menggunakan Metode Stop Thing Do	50
Tabel 4. 7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	55
Tabel 4. 8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	57
Tabel 4. 9 Tahap Refleksi	60
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	63
Tabel 4. 11 Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Desain PTK menurut Kemmis dan MC Taggart.....	30
Gambar 4. 2 Diagram Perbandingan Nilai Aktivitas Guru.....	68
Gambar 4. 3 Diagram Perbandingan Presentase Nilai Rata Rata Aktivitas Peserta Didik	69
Gambar 4. 4 Hasil Belajar Siswa	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan memiliki beberapa makna teoritis dan makna praktis, yaitu Pendidikan berarti mengajarkan segala hal yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik terhadap aktifitas jasmani, pikiran maupun terhadap aktifitas ketajaman dan kelembutan hati nuraninya. Pendidikan dapat berbasis pada kebudayaan masyarakat, nilai-nilai agama, serta visi dan misi lembaga pendidikan, dan pendidikan dapat berjalan, baik secara formal dan informal.¹

Pendidikan merupakan piranti pokok yang dipilih untuk memberikan perhatian, bimbingan dan arahan kepada anak didik. Secara konsepsional, pendidikan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan anak didik sebagai salah satu prinsip pokok dalam proses pendidikan dan pengajar. Sebagai pendidik seorang guru harus mampu membimbing siswa dalam menerima sebuah pelajaran. Pembelajaran dapat dimulai jika guru mampu memberikan arahan pada siswa supaya dapat menerima pelajaran sehingga siswa mampu berkonsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung.²

Pelajaran yang bermakna akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan dan memotivasi. Pengalaman yang diperoleh siswa akan semakin berkesan dan memotivasi apabila proses pembelajaran yang diperolehnya

¹ Tatang, *Ilmu pendidikan*, (Bandung: Pustaka setia, 2012),h. 17.

² Hasan Basri, *Landasan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013). h. 5.

merupakan hasil dari pemahaman dan penemuannya sendiri. Dalam konteks ini siswa mengalami dan melakukannya sendiri. Keterlibatan guru hanya sebagai fasilitator dan moderator dalam proses pembelajaran tersebut. Namun kenyataannya belum menunjukkan kearah pembelajaran yang bermakna.³

Dalam membimbing anak agar menjadi lebih baik perlu adanya suatu dorongan dari beberapa orang yang ada disekitarnya seperti orang tua atau guru. Dengan cara memberikan motivasi. Ada dua prinsip yang dapat digunakan untuk meninjau motivasi, yaitu,

1. Motivasi dipandang sebagai suatu proses. Pengetahuan tentang proses ini akan membantu kita menjelaskan kelakuan yang kita amati dan untuk memperkirakan kelakuan-kelakuan lain pada seseorang.
2. kita menentukan karakter dari proses ini dengan melihat petunjuk-petunjuk dari tingkah lakunya. Apakah petunjuk-petunjuk dapat dipercaya, dapat dilihat kegunaanya dalam memperkirakan dan menjelaskan tingkah lakunya. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁴

Sekolah merupakan pendidikan yang berlangsung secara formal artinya terikat oleh peraturan-peraturan tertentu yang harus diketahui dan dilaksanakan. Di sekolah, murid atau anak tidak lagi diajarkan oleh orang tua, akan tetapi guru hanya

³ Mastur Faizi, *Ragam Metode pengajaran Eksakta pada Murid*. (Jogjakarta: Diva Press, 2013.), h. 23.

⁴ Oemar Hamalik. *Proses belajar mengajar*. (Jakarta: Bumi aksara, 2001), h. 158.

sebagai pengganti. Pendidikan islam itu lebih banyak ditujukan pada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik dalam segi keperluan diri sendiri maupun orang lain.

Proses belajar-mengajar akan berjalan dengan baik kalau metode yang digunakan betul-betul tepat, karena antara pendidikan dengan metode saling berkaitan. Metode adalah cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan.⁵ Seorang guru sangat dituntut untuk memiliki pengertian secara umum mengenai sifat berbagai metode, baik mengenai kebaikan metode maupun mengenai kelemahan-kelemahannya.

Oleh karena itu, untuk dapat menciptakan suasana belajar yang kreatif dalam mata pelajaran PAI , guru dapat memilih metode *Stop Think Do*, yaitu merupakan satu perangkat ketrampilan-ketrampilan (komunikasi, pemecahan masalah kognitif, dan perilaku) dan proses bergaul dengan sesama teman secara positif. Namun orang tidak akan mempelajarinya kecuali jika memang ada kemauan untuk bersosialisasi dan diberikan motivasi agar bisa diterima oleh masyarakat.⁶ Karena proses belajar-mengajar dan pembelajaran yang efektif adalah bila guru berani mencoba menggunakan metode baru untuk penerapan pembelajarannya.

Karena Sistem pembelajaran duduk tenang, mendengarkan informasi dari guru sepertinya sudah membudaya sejak dulu, sehingga untuk melakukan

⁵ Beni Ahmad Soebani dan Hendra Akhdiyat. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 260.

⁶ Lindy Petersen. *Bagaimana memotivasi anak belajar (STOP and THINK Learning)*. (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 172.

perubahan kearah pembelajaran yang aktif dan menyenangkan agak sulit. Salah satu faktor penyebabnya adalah pembelajaran yang masih berorientasi pada target pengasaan materi dan penyampaian pengetahuan dari guru kesiswa yang diikuti dengan latihan-latihan tidak membentuk pemahaman siswa pada saat belajar dengan baik sehingga kurangnya kreativitas siswa dalam belajar PAI. Hal tersebut mengakibatkan pelajaran tidak efektif, termasuk dalam pembelajar PAI.

Metode *Stop Think Do* merupakan sebuah metode yang mempermudah dalam memperbaiki kemampuan bergaul anak. Meski demikian, metode ini ternyata juga dapat dimanfaatkan untuk menyusun program motivasi belajar anak. Secara ilmiah, ada hubungan yang mendasar antara kemampuan belajar dengan pergaulan disekolah, karena proses belajar berlangsung dalam suasana berkelompok sehingga hasilnya pun dipengaruhi oleh kualitas pergaulan dalam kelas. Dengan demikian, metode yang dimaksudkan untuk menangani dua aspek tersebut benarbenar bermanfaat.

Metode *Stop Think Do* adalah salah satu cara yang mengaplikasikan resep perubahan diri melalui tiga tahapan, yaitu *Stop Think Do*.⁷ Adapun sasarannya untuk memberikan dorongan pada anak didik agar mereka mau berubah dan mampu mencapai hasil yang memuaskan. Metode *Stop Think Do* adalah metode yang digunakan untuk mendorong motivasi individu dan perencanaan belajar. Metode ini digunakan untuk membantu memotivasi dan membina anak secara individu serta untuk mempengaruhi kemajuan belajar. Disamping itu anak juga perlu memiliki

⁷ Lindy Petersen. *Bagaimana memotivasi anak belajar (stop and think learning)*. (Jakarta: Grafindo, 2004), h. 7.

kekuatan untuk melihat kelemahan sendiri sehingga mereka dapat melakukan perubahan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai “ **PENERAPAN METODE *STOP THINK DO* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR PADA MATERI PAI DI SDN SRI MUSIM LAMPUUK ”**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan metode *Stop Think Do* terhadap pemahaman konsep belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN sri musim lampuuk?
2. Apakah metode *Stop Think Do* ini dapat meningkatkan pemahaman konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN sri musim lampuuk?

C. TUJUAN PENELITIAN

Jika melihat rumusan masalah yang telah ada maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penerapan metode *Stop Think Do* terhadap pemahaman konsep belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN sri musim lampuuk
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatkan pemahaman konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN sri musim lampuuk

D. MANFAAT PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi dunia pendidikan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

- a. Hasil penelitian dapat digunakan memberikan informasi kepada guru dan peneliti tentang ada atau tidaknya tingkat penerapan Metode *Stop Think Do* terhadap konsep pembelajaran materi PAI .
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan yang lebih tinggi dan luas bagi para guru.
- c. Menggunakan dan menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Dengan menggunakan metode *Stop Think Do* dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar materi PAI .
- b. Mampu memberikan peran aktif peserta didik terhadap mata pelajaran PAI.
- c. Menumbuhkan minat peserta didik terhadap mata pelajaran PAI.

3. Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan pemahaman konsep peserta didik khususnya dalam mata pelajaran PAI.
- b. Menghasilkan bahan kajian untuk sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah.

- c. Meningkatkan kualitas akademik peserta didik khususnya pada mata pelajaran PAI.

4. Bagi Peneliti

- a. Mendapatkan pengalaman langsung pelaksanaan penelitian tentang penerapan metode *Stop Think Do* terhadap pemahaman konsep pembelajaran PAI.
- b. Sebagai bekal penelitian calon guru PAI agar siap melaksanakan tugas dilapangan.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk memudahkan memahami maksud dari keseluruhan penelitian ini, maka peneliti memberikan penjelasan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Menurut Sugiyono, penerapan merupakan suatu proses tindakan yang dilaksanakan guna melaksanakan racangan yang telah disusun dengan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan penerapan melibatkan pengembangan aktivitas yang menyesuaikan interaksi antara tujuan dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya, serta menumbuhkan pelaksanaan yang efektif. Berdasarkan pendapat para ahli disimpulkan bahwa penerapan adalah upaya yang dilaksanakan dalam suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.⁸

Menurut Setiawan penerapan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif. Pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Pengertian penerapan menurut Badudu dan Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil. Adapun menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan, memasang. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individual maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah di rumuskan.⁹

2. Metode

Metode dapat diartikan sebagai tidakan-tindakan pendidik dalam lingkup peristiwa pendidikan untuk mempengaruhi siswa ke arah pencapaian hasil belajar

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 5.

⁹ Setiawan, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern Englis Perss,2002), h.1598.

yang maksimal sebagaimana diterangkan dalam tujuan pendidikan. oleh sebab itu, metode sangat penting dalam proses pencapaian tujuan pendidikan.

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan proses belajar mengajar yang telah ditetapkan.¹⁰

Dari pengertian diatas menunjukan bahwa metode adalah cara untuk menerapkan rencana yang telah disusun oleh guru supaya tercapai dengan maksimal dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selain itu, menurut Mansyur yang metode dapat diartikan sebagai suatu pengetahuan tentang acara-acara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur."

3. Stop Think Do

Prinsip dasar dari metode *Stop Think Do* adalah bahwa orang hanya mau mempelajari hal-hal yang menarik perhatian saja dan apa manfaatnya bagi dirinya. Peserta didik akan merasakan suatu tingkat pencapaian kekuatan penguasaan dalam belajar jika mereka diikuti sertakan dalam memilih, menyusun rencana, dan ikut terjun pada situasi belajar.

- a. Stop yang artinya anak didik mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan yang ada pada diri nya, sebelum proses pembelajaran berlangsung.

¹⁰ Lisa diyah Ma'rifataini, *Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama islam di SMA N 11 Bandung*, (Bandung: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2018),

- b. Think yang artinya anak didik secara aktif ikut serta menyusun rencana pembelajaran untuk mencapai tujuan mereka.
- c. Do yang artinya anak didik melaksanakan rencana pembelajaran yang telah mereka susun.

Dari uraian diatas dapat diartikan bahwa metode *Stop Think Do* itu terdiri dari fase Stop, (pada fase ini guru dan siswa mengenal kelemahan, mengidentifikasi tujuan sebelum proses pembelajaran dimulai), fase Think (pada fase ini guru dan siswa mencari solusi yang bisa ditempuh untuk memecahkan masalah dari pembelajaran tersebut), fase Do (pada fase ini guru dan siswa melaksanakan solusi yang telah dibuat, setelah proses selesai guru memberikan evaluasi berupa test).

F. KAJIAN TERDAHULU YANG RELAVAN

Penelitian mengenai penerapan metode *Stop Think Do* sudah pernah dilakukan oleh para mahasiswa dari universitas lain, baik dalam skala skripsi maupun tesis, antara lain :

1. Dikutip dari penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh Erlindah Lusiyan, dengan judul " Penerapan Metode Stop Think Do Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika pada Siswa Kelas Xb SMA Negeri 2 Dolo". Hasil dari penelitian tersebut membuktikan dan memberikan kesimpulan peneliti mendapatkan hasil dari peran penting guru dalam menerapkan metode penerapan metode stop think do dimata pelajaran fisika yang membantu meningkatkan hasil belajar siswa dimata pelajaran tersebut dan tentunya juga berpengaruh bagi mata pelajaran. Perbedaan penelitian

diatas dengan penelitian ini adalah pembelajaran metode stop think do yang diberikan dimulai dengan masalah yang berbeda, pemberian pembelajarn metode stop think do dalam penelitian diatas disebabkan karena siswa anak remaja yang memliki permasalahan malas belajar sedangkan dalam penelitian ini disebabkan karena siswa yang tidak fokus kurang paham dan kurang minat untuk mengikuti pembelajaran PAI.

2. Dikutip dari penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh Siti Nur Habibah mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya jurusan Tarbiyah/PAI dengan judul “pengaruh pendekatan Stop Think Do terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi Al- Qur“an Hadits”. Dalam skripsinya, Siti Nur Habibah menyimpulkan bahwasannya metode Stop Think Do sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode ini juga berfungsi dalam meningkatkan kemampuan diri siswa dan menjadi termotivasi untuk menyelesaikan masalah belajarnya, sehingga anak tidak tertekan dan lebih mudah memahami pelajaran. Sehingga siswa dapat dengan mudah memahami suatu pelajaran tertentu, terutama pada bidang studi Al Qur“an Hadits, maka diperlukan metode yang tepat yakni dengan menggunakan metode Stop Think Do. Adapun metode Stop Think Do ini dikemas untuk memotivasi belajar berisi informasi dan rencana, bahkan serta resep, baik bagi guru maupun murid yang bertujuan agar murid dapat belajar dengan sukses. Metode Stop Think Do sebagai salah satu cara untuk mengatasi permasalahan atau kendala yang anak hadapi dalam belajar. Karena anak bisa dimotivasi untuk mencapai prestasi yang baik dengan membangkitkan

kesadarannya akan kekuatan dan kelemahannya, dengan mengenali kebutuhan pribadi dan tujuan hidupnya, serta dengan mengembangkan suatu rancangan untuk mengubah dirinya berdasarkan aspek aspek yang telah ditemukan. Dalam skripsi ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada tujuan akhir yang ingin dicapai. Yaitu, pada penelitian diatas pemberian metode stop think do didalam proses pembelajaran adalah untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam memahami materi PAI yang diajarkan. Sedangkan, didalam penelitian ini pemberian metode stop think do adalah untuk meningkatkan pemahaman hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik.

3. Imam Syaefulloh Hady Pratama mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan judul Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Menggunakan Metode Stop Think Do (STD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Stop Think Do berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan bahwa sebelum diterapkan model Stop Think Do rata-rata hasil belajar siswa masih rendah yaitu hanya 56,00 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 20%. Akan tetapi setelah diterapkannya model Stop Think Do hasil pemahaman siswa mengalami peningkatan disetiap siklus yang dilaksanakan. pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa sebesar 75,00 dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 50,00%. Sedangkan pada siklus II rata-rata

hasil belajar siswa sebesar 89,00 dan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 90,00% dengan kriteria “Sangat Baik”. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa dinyatakan belum paham mengenai materi yang telah disampaikan. Dengan demikian, penerapan metode Stop Think Do dapat meningkatkan hasil pemahaman siswa. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang sedang ditulis terdapat pada bidang studi yang lebih spesifik dan materi yang dikemukakan. Penelitian di atas meneliti dalam ranah Sejarah Kebudayaan Islam. Sedangkan di dalam penelitian ini meneliti dalam ranah PAI dengan materi Akidah Akhlak.

Penelitian-penelitian di atas bertujuan pada siswa yang memiliki permasalahan malas belajar dan untuk meningkatkan motivasi belajar. Sedangkan penelitian yang akan diteliti ini yaitu bertujuan pada siswa untuk meningkatkan pemahaman materi. Jadi, jelas terlihat beda pada kedua penelitian tersebut

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi, maka disusun kerangka sistematika pembahasan yaitu :

BAB I meliputi penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

Pada BAB II Merupakan landasan teori berisi tentang Metode stop Think Do (pengertian, menyusun desain pembelajaran, kelebihan dan kekurangan, dan tujuan), Mapel PAI dan akhlak terpuji (pengertian dan pengembangan)

Pada BAB III, Bab ini berisi tentang jenis penelitian, siklus data, subjek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, dan teknik pengumpulan data.

Pada BAB IV. Bab ini berisi tentang temuan umum dan temuan khusus sesuai tujuan penelitian. Dan Pembahasan mengenai hasil penelitian yang dikaitkan dengan kajian teori untuk menguatkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

Pada BAB V. Bab ini berisi tentang Penutup yang membahas tentang kesimpulan penelitian dan saran.

